



**RENCANA
OPERASIONAL
(RENOP)
2020-2025**

**Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS NASIONAL**

**Jl. Sawo Manila, Pejaten
Ps. Minggu Jakarta 12520
Telp: (021) 7806700
Faks: (021) 7802718
<http://fisip.unas.ac.id/>**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK3 UNIVERSITAS NASIONAL	3
TAHUN 2020 – 2025	3
1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Nasional (UNAS).....	5
2. Latar Belakang Rencana Operasional (Renop) FISIP UNAS	6
A. Visi FISIP UNAS	7
B. Misi FISIP UNAS	7
C. Tujuan FISIP UNAS	8
Misi 1.....	9
Misi 2	21
MISI 3	22
MISI 4	29
Misi 5.....	30
PENUTUP.....	35
LAMPIRAN: TABEL MISI, TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA	36

**RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL
TAHUN 2020 – 2025**

Pada tahun 1946 Perkumpulan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (PMIK) yang diketuai oleh Mr. Sutan Takdir Alisjahbana beserta tokoh-tokoh nasional terkemuka seperti R. Teguh Suhardjo Sastrosoewingno, Mr. Soedjono Hardjosoediro, Prof. Sarwono Prawirohardjo, Mr. Prajitno Soewondo, Hazil, Kwari Katjabrata, Dr. Djoehana, R.M. Soebagio, Mr. Adam Bachtiar, Ny. Noegroho, Drs. Adam Bachtiar, Dr. Bahder Djohan, Dr. Leimena, Ir. Abd Karim, Prof. Dr. Soetomo Tjokronegoro, Mr. Ali Budiharjo, Poerwodarminta, Mr. Soetikno, Ir. TH. A. Resink, DR. Soemitro Djojohadikusumo, Noegroho, Soejatmiko, H.B. Jassin, Mochtar Avin, L. Damais, A. Djoehana, Nona Boediardjo dan Nona Roekmini Singgih.

Perkumpulan ini menghasilkan bentuk perjuangan dalam bidang pendidikan dengan membentuk Perkumpulan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (PMIK). Selanjutnya PMIK berubah menjadi Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan (YMIK) dengan kegiatan awal yaitu mengadakan 20 macam kursus di berbagai bidang seperti Ekonomi, Hukum, Sosiologi, Politik, Filsafat, dan lain-lain yang bertujuan untuk memberi basis pemahaman terhadap peranan Ilmu Pengetahuan bagi setiap warga negara dalam tanggung jawabnya mengisi kemerdekaan.

Pada tahun 1949, atas kebutuhan dan tuntutan dari 400 orang lulusan SMA Republik Indonesia, pada tanggal 1 Oktober 1949, PMIK mengumumkan dibukanya AKADEMI NASIONAL, yaitu sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang memiliki 5 (lima) Fakultas, yaitu: Fakultas Sosial, Ekonomi dan Politik; Fakultas Biologi; Fakultas Matematika dan Fisika; Fakultas Sastra Indonesia; dan Fakultas Sastra Inggris.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0260/U/1976 pada tanggal 21 Oktober 1976 Fakultas Sosial, Ekonomi dan Politik berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Politik. Dan pada Tahun 1985 Fakultas Ilmu Politik kemudian berubah nama kembali pada tanggal 27 Juli 1985 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0333/0/1985 menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Nasional dengan salah satu kekhususan pada Politik Internasional/Studi Kawasan.

Kekhususan ini sejak tahun 1985 menjadi dasar pendirian Prodi Hubungan Internasional yang secara resmi mendapatkan SK Penetapan Prodi HI Nomor: 09/DIKTI/Kep/2000 tanggal 11 Januari 2000.

Sejalan dengan dinamika nasional dan internasional serta penyesuaian visi dan misi Universitas Nasional, maka FISIP Unas melakukan penyesuaian diantaranya dengan pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi (*blended learning*) yang berorientasi pada *Student Centre Learning* (SCL). Perkembangan jumlah mahasiswa FISIP Unas terus mengalami peningkatan. Jumlah mahasiswa aktif sampai dengan semester genap tahun 2020/2021 mencapai 3.663 mahasiswa. Capaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisah dari penerapan keseluruhan proses pembelajaran dan kurikulum yang diselenggarakan oleh FISIP Unas dengan mengacu kepada pedoman akademik yang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan setiap program studi yang dinaunginya. Iklim akademik yang kondusif dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dengan merasakan hadirnya konsep *feeling at home*. Di mana proses tersebut melibatkan semua sumber daya pendidikan seperti: *update web blended learning* per bulan, kesiapan alat infocus, sarana AC terpelihara dengan baik, kecepatan internet kampus dengan Wifi 120 Mbps, dan Gedung *Cyber Library* sehingga dapat diakses oleh semua mahasiswa secara adil dan inklusif (termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus) sehingga memudahkan proses pembelajaran. Perkembangan proses pembelajaran lainnya dapat dilihat dari proses transisi KKNi menuju MBKM hal ini menunjukkan bahwa FISIP Unas sangat responsif terhadap dinamika perubahan kebijakan pendidikan nasional.

Pada tahun 2023, berdasarkan Rektor Universitas Nasional melakukan integrasi sekolah pasca sarjana berdasarkan SK Rektor Universitas Nasional No: 299 Tahun 2022, No: 300 Tahun 2022 dan No: 301 Tahun 2022 Tentang Integrasi Program Pascasarjana Doktoral Ilmu Politik, Magister Ilmu Politik dan Magister Administrasi Publik ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan demikian saat ini terdapat 8 program studi di FISIP yaitu Prodi Sarjana Ilmu Politik, Sarjana Hubungan Internasional, Sarjana Sosiologi, Sarjana Administrasi Publik, Sarjana Ilmu Komunikasi, Magister Ilmu Politik, Magister Administrasi Publik, dan Doktoral Ilmu Politik.

Perkembangan FISIP Unas saat ini, sudah menunjukkan reputasi yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan Prodi Sosiologi yang sudah meraih Akreditasi Unggul, sedangkan prodi lain terakreditasi A (5 Prodi) dan B (2 Prodi) dari BAN-PT dan sedang dalam proses menuju tereknisi Internasional. Posisi ini menempatkan FISIP Unas menjadi salah satu rujukan, *market leader* bagi mahasiswa dan perguruan tinggi lainnya.. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kinerja akademik berupa jumlah publikasi Dosen-Dosen FISIP Unas yang terus meningkat sebanyak 339 artikel jurnal nasional maupun internasional pada tahun 2018-2020. Adapun bidang kerja sama nasional maupun internasional mengalami peningkatan sebanyak 59. Hal ini menjadi bagian kekuatan FISIP Unas dalam persaingan di lingkungan nasional dan internasional.

1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Nasional (UNAS)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah mempengaruhi segala segi kehidupan Universitas Nasional berusaha menjadi institusi yang konsisten senantiasa mengadakan pertumbuhan, perubahan, dan pembaharuan (*growth, change and reform*) ke arah yang lebih baik. Satu hal yang sangat disadari bahwa pertumbuhan, perubahan, dan pembaharuan memiliki dua makna yakni makna material dan spiritual. Untuk meraih makna material perlu dikembangkan ukuran kuantitatif maupun kualitatif secara optimal, sedang untuk meraih makna spiritual perlu ditumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan.

Menyadari hal itu, Universitas Nasional sangat perlu meningkatkan citra dan kualitas baik fisik atau nonfisik. Berdasarkan pengkajian yang mendalam maka diadakan peninjauan terhadap perumusan visi, misi dan tujuan Universitas Nasional yang merupakan penyempurnaan visi, misi dan tujuan Universitas Nasional sebelumnya.

A. Visi UNAS

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset yang berbasis kebudayaan dan mencapai akreditasi internasional menuju world class university padatahun 2025.

B. Misi UNAS

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang diakui internasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan di kancah nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung

jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.

5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerja sama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan Negara dan tata dunia yang lebih sejahtera dan berkeadilan;

C. Tujuan UNAS

1. Terselenggaranya pendidikan yang diakui secara internasional berdasarkan keunikan program studi yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran nasional dan global.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, mandiri, inovatif dan kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan nasional dan internasional;
3. Dihasilkannya pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dari Dosen dan mahasiswa berdasarkan keunikan program studi yang memberikan kontribusi pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan nasional dan internasional;
4. Terbentuknya jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerja sama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara serta diakui secara internasional.
5. Terselenggaranya tata kelola dan budaya organisasi secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional menuju standar internasional.

2. Latar Belakang Rencana Operasional (Renop) FISIP UNAS

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2020-2025. Dokumen Renop memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing indikator pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai baik untuk jangka menengah (tahun 2023) maupun jangka pendek (tahunan) dari

masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Nasional.

Rumusan Renop FISIP UNAS, disusun secara berjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen RENOP ini adalah hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Nasional.

Merujuk pada Renstra yang bersifat umum maka dalam Renop secara rinci akan dipaparkan rencana Fakultas mencakup misi, tujuan, indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran termasuk target-target kuantitatif dan program-program yang menjadi payung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan FISIP UNAS dalam rangka mewujudkan visi dan misi 2020-2025 yakni menjadi Pengelola Program Studi yang unggul dalam bidang akademik, bereputasi nasional dan internasional yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan pada tahun 2025. Indikator kinerja utama merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Indikator kinerja secara keseluruhan melengkapi indikator kinerja utama.

3. Visi, Misi dan Tujuan FISIP UNAS

Sebagai acuan untuk menyusun rincian rumusan Renop adalah visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi penyelenggaraan yang telah ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk tahun 2020-2025 sebagai berikut.

A. Visi FISIP UNAS

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul dan terekognisi internasional dalam tridharma perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, berbasis kebudayaan pada tahun 2025.

B. Misi FISIP UNAS

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa.
 2. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan yang menguasai pengetahuan sosial politik sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga mampu unggul dan bersaing di tingkat nasional dan global.
 3. Membangun budaya ilmiah melalui pendidikan, penelitian dan publikasi di tingkat nasional maupun internasional.
-

4. Menerapkan ilmu pengetahuan sosial dan politik dalam kegiatan pengabdian masyarakat berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan Indonesia.
5. Membangun kolaborasi strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan mengukuhkan eksistensi sebagai fakultas ilmu sosial dan ilmu politik menjadi unggul di tingkat nasional dan terekognisi internasional.

C. Tujuan FISIP UNAS

1. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang berkebudayaan, dan adaptif dengan kemajuan teknologi di tingkat fakultas.
 2. Mewujudkan tata pamong dan tata kelola fakultas yang mandiri dan terpadu serta professional.
 3. Menghasilkan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
 4. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam kegiatan tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai masyarakat berkeadilan, sejahtera, dan berkebudayaan yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan.
 5. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan sosial dan politik untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat.
 6. Menghasilkan karya berbasis penelitian yang dapat didayagunakan, dipatenkan, dipublikasikan melalui media dan forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional
-

7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengembangan IPTEK dan penguatan budaya dan pendidikan berkelanjutan.
8. Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu sosial politik melalui kajian baru untuk menjawab tantangan kemajuan IPTEK dan kebudayaan dan mendiseminasikan pada tingkat nasional dan internasional;

D. Sasaran FISIP Unas:

1. Menjalankan tata kelola dan tata pamong yang kondusif bagi penyelenggaraan tridharma PT yang berkebudayaan, dan adaptif dengan kemajuan teknologi
2. Dibangunnya sistem informasi dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata pamong serta tata kelola yang terintegrasi dan terbarukan untuk memenuhi standar nasional dan internasional;
3. Pengembangan jejaring nasional dan internasional dengan berbagai lembaga dan perusahaan untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, riset, teknologi, dan kebudayaan yang bermanfaat dan berdaya guna bagi kepentingan bangsa dan negara yang diakui secara internasional.
4. Peningkatan kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan program-program pendukung bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kreatif, inovatif, kompeten, mandiri, adaptif, dan kooperatif;
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas input mahasiswa program studi magister dan doktoral
6. Peningkatan kualifikasi dosen dalam tridarma perguruan tinggi melalui studi lanjut, pelatihan, dan berpartisipasi dalam seminar ilmiah nasional dan internasional
7. Penerapan kurikulum berorientasi Outcome Based Education (OBE) yang memadukan antara pengajaran pada dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha (DUDI).
8. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam model pembelajaran blended learning
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Penelitian Dosen sesuai Peta Jalan Penelitian dan publikasi bereputasi nasional dan internasional
10. Menjalinkan kerjasama dengan mitra baik di dalam maupun di luar negeri untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, sesuai Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa dan jumlah lulusan tepat waktu yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha (DUDI)

E. Posisi Relatif

Posisi relatif berdasarkan edurank

No	Rank Subject	Lokal	Nasional	Asia
1	Politic Science	5	54	960
2	Communication and Public Relations	5	56	659
3	Sociology	4	50	772
4	Administrasi Publik	2	38	278
FISIP		4	49	667

FISIP merilis hasil pemeringkatan untuk universitas tingkat global pada awal Maret 2024. Universitas Nasional berhasil menempati posisi ke-4 di lokal, posisi 49 di nasional dan posisi 667 di Asia. Metode dan skor akhir pemeringkatan keseluruhan EduRank terdiri dari 3 bagian:

1. 45% Kinerja penelitian kami menggunakan database OpenAlex sebagai proxy untuk mengambil publikasi ilmiah. Kami membuat grafik dengan publikasi sebagai metode dan kutipan untuk menghitung bobot setiap publikasi. Kemudian kami menyesuaikan bobot tersebut dengan tanggal publikasi dan jumlah representatif universitas dalam daftar penulis.
2. 45% Keunggulan non-akademik, kami menggunakan pendekatan yang sama yang digunakan Google dan mesin pencari modern lainnya untuk menghitung reputasi setiap halaman web – link pada universitas dari situs lain. Kami menggunakan data dari Ahrefs sebagai sumber dengan indeks halaman dan tautan terbesar yang tersedia.
3. 10% nilai Alumni. Indikator ini mencerminkan jumlah gabungan tampilan halaman yang dimiliki oleh lulusan universitas dan individu terafiliasi lainnya di 43.

Selanjutnya, berdasarkan posisi relative tersebut untuk meningkatkan peringkat nasional dan Asia maka FISIP memiliki strategi sebagai berikut :

Misi 1

Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa.

Tujuan:

1. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yang berkebudayaan, dan adaptif dengan kemajuan teknologi di tingkat fakultas.

2. Mewujudkan tata pamong dan tata kelola fakultas yang mandiri dan terpadu serta professional.

Sasaran:

Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tercapainya mutu kemahasiswaan, pembelajaran dan kompetensi lulusan FISIP UNAS
2. Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah.
3. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.
4. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance indicator)

Indikator dalam rangka menilai keberhasilan pencapaian misi menyelenggarakan ilmu sosial dan ilmu politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa minimum berasal dari 10 (sepuluh) provinsi di Indonesia adalah sebagai berikut.

Sasaran 1 : Tercapainya mutu kemahasiswaan, pembelajaran dan kompetensi lulusan FISIP UNAS.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah mahasiswa baru	360	420	480	540	600
2	Jumlah mahasiswa asing	1%	1.3%	1,5%	2%	2,5%
3	Jumlah total mahasiswa aktif	1005	1425	1545	1665	1785
4	Rasio mahasiswa yang ikut seleksi dan diterima	1:1,5	1: 2	1: 3	1:4	1:4

5	Persentase Mahasiswa transfer/pindahan	20%	20%	20%	20%	20%
6	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	2	2
7	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional non PKM tiap program studi	2	2	3	5	7
8	Jumlah prestasi mahasiswa dalam program kreatifitas mahasiswa	2	2	2	3	4
9	Persentase mahasiswa drop out	5%	4%	4%	3%	3%
10	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa non UNAS (pemerintah, atau lembaga swasta lainnya)	2%	>10%	>10%	>10%	>10%
11	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa UNAS	8%	>10%	>10%	>10%	>10%
12	Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%	100%	100%	100%	100%
13	Persentase mata kuliah yang memiliki RPS dan RP	≥ 95%	≥ 95%	100%	100%	100%
14	Persentase mata kuliah yang memiliki deskripsi mata kuliah	≥ 95%	≥ 95%	100%	100%	100%
15	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
16	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) ≥ 20%	≥ 90%,	≥ 90%,	≥ 90%,	≥ 90%,	≥ 90%,
17	Persentase monev pembelajaran dengan hasil baik	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%
18	Persentase mutu soal ujian baik disertai kisi-kisi dan analisis butir soal	≥90%	≥90%	≥90%	≥90%	≥95%

19	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%	100%	100%	100%	100%
20	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik/Dosen Tetap (PA)/Wali per semester	≤ 20				
21	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester	≥ 4				
22	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA).	≤ 6				
23	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbing selama penyelesaian karya/tugas akhir	≥ 12				
24	Persentase dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	$\geq 90\%$				
25	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	$\geq 95\%$,				
26	Jumlah Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (minimal 4x/PS/Tahun)	12	12	12	18	18
27	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i> .	25%	50%	75%	85%	100%
28	Rata2 IPK Lulusan	$>3,35$	$>3,40$	$>3,50$	$>3,65$	$>3,75$
29	Persentase Lulus tepat waktu	80%	90%	95%	95%	95%
30	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang program studi.	80%	90%	95%	95%	95%

31	Rata-rata masa tunggu lulusan (dalam bulan)	< 3	< 3	< 3	< 3	< 3
32	Kelulusan <i>First taker</i> Uji kompetensi	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%
33	Persentase jumlah sampel/jumlah lulusan/tahun dalam tracer study	80%	80%	80%	80%	80%
34	Persentase angka efisiensi edukasi.	80%	90%	95%	95%	95%
35	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer	25%	90%	95%	95%	95%
36	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405	25%	90%	95%	95%	95%
37	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian sesuai bidang PS	90%	90%	95%	95%	95%
38	Frekuensi temu alumni per tahun.	1	1	1	1	1
39	Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan.	80%	90%	95%	95%	95%
40	Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun.	80%	90%	95%	95%	95%
41	Persentase sarjana yang lulus dengan $IPK \geq 3,00$.	80%	90%	95%	95%	95%
42	Persentase angkat <i>drop out</i> .	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%	< 3%
43	Persentase lulusan (angkaefisiensi edukasi).	80%	90%	95%	95%	95%
44	Persentase penerapan KBK berdasarkan KKNi pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
45	Persentase program studi melakukan kuliah tamu/umumtiap	50%	75%	85%	90%	100%

	semester					
46	Persentase penerapan <i>student-centered learning</i> pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
46	Persentase penerapan <i>student-centered learning</i> pada program studi.	100%	100%	100%	100%	100%
47	Persentase jumlah dosen yang melakukan proses belajar mengajar (PBM) minimal 12-14 kali pertemuan.	90%	100%	100%	100%	100%
48	Persentase program studi melakukan evaluasi PBM <i>paperbased</i> .	100%	100%	100%	100%	100%
49	Persentase lulusan yang memilikisertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi (aplikom).	0%	25%	80%	95 %	95%
50	Persentase lulusan yang memilikinilai TOEFL lebih dari 450.	0%	25%	50%	75%	100%
51	Persentase keberadaan <i>job placement center</i> di fakultas.	10%	10%	25%	50%	50%
52	Persentase laporan <i>tracer study</i> pada program studi.	80%	80%	90%	100%	100%
53	Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam media cetak/elektronik (CD/ <i>e-book</i>).	50%	60%	70%	80%	90%
54	Persentase buku ajar hasil penelitian.	30%	35%	35%	40%	40%
55	Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian	10%	25%	30%	35%	40%

	mahasiswa.					
56	Frekuensi temu alumni per tahun.	1	1	1	1	1
57	Persentase mahasiswa penerima beasiswa.	<10%	<10%	>10%	>10%	>10%
58	Jumlah sumber beasiswa/sponsor.	0	1	2	4	6
59	Jumlah penerimaan mahasiswa baru.	300	350	400	450	500
60	Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).	0,5%	1%	1,5%	2%	2,5%

Strategi:

1. Peningkatan mutu lulusan, serta menerapkan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses mahasiswa.
2. Pengembangan metode dan proses pembelajaran serta penguatan kecakapan hidup melalui kegiatan kemahasiswaan.
3. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan komputer melalui berbagai pelatihan.
4. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan kebijakan penataan prioritas melalui perekrutan mahasiswa bermutu.
5. Penyempurnaan sistem tata kelola peningkatan mutu proses pembelajaran.
6. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabus secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap yakni semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri serta merencanakan program dengan keunggulan lokal.
7. Pendidikan yang diselenggarakan haruslah mampu mengikuti perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat pengguna. Kompetensi lulusan menjadi salah satu tuntutan masyarakat pengguna. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan untuk menghasilkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) berdasarkan Kerangka

Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI).

Sasaran 2 : Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah program studi yang mempunyai izin pendirian DIKTI	6	6	6	6	6
2	Jumlah program studi baru.	0	0	0	1	1
3	Jumlah program studi yang terakreditasi B/A	5	6	6	6	6
4	Jumlah jurnal ber-ISSN dan jurnal akreditasi nasional tidak terakreditasi.	7	7	7	6	7
5	Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional.	0%	0%	0%	14%	42%
6	Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.	-	-	2	6	6
7	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif.	80%	80%	100%	100%	100%
8	Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen).	85%	85%	88%	90%	90%
9	Jumlah penelitian hasil kerja sama (<i>joint research</i>) (% dari jumlah dosen).	25%	25%	25%	25%	25%
10	Jumlah pengabdian masyarakat dosen (% dari jumlah dosen).	25%	25%	50%	50%	50%
11	Jumlah penelitian/perolehan paten/hak kekayaan intelektual.	0	1	1	1	1

12	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen).	25%	50%	50%	50%	50%
13	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (% dari jumlah dosen).	10%	20%	20%	25%	30%
14	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).	80%	85%	88%	90%	90%
15	Jumlah publikasi dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).	12%	12%	15%	20%	20%
16	Jumlah publikasi dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).	70%	70%	70%	75%	75%
17	Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).	30%	35%	35%	35%	40%
18	Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).	30%	35%	35%	35%	40%
19	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2	2	2	2	3

Strategi:

1. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
2. Kebijakan peningkatan mutu penelitian mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
3. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.

4. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
5. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.
6. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan					
		baseline	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di dalam negeri	25	25	31	37	43	49
2	Jumlah kegiatan hasil kerjasama dalam negeri yang ditindaklanjuti	20	20	26	32	38	44
3	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di luar negeri	4	4	8	16	22	28
4	Jumlah kegiatan hasil kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti	2	2	5	8	11	14

Strategi untuk mencapai sasaran 2 dilakukan melalui:

1. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
2. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis FISIP UNAS.

Sasaran 4 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan					
		baseline	2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase Pelaksanaan Pedoman tertulis tentang rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	50%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pelaksanaan Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	50%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Jumlah dosen tetap minimal pendidikan S2 dan S3 *	50	50	56	62	68	74
4	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	80%	80%	90%	100%	100%	100%
5	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	70%	80%	90%	100%	100%	100%
6	Jumlah dosen yang berpendidikan S3 *	6	6	9	12	15	18
7	Jumlah dosen sedang studi lanjut S3 *	8	8	11	15	18	21
8	Jumlah dosen yang memiliki minimal jabatan asisten ahli *	30	30	35	40	44	45
9	Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor *	13	13	15	17	19	21

10	Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor kepala *	10	10	12	14	16	18
11	Jumlah dosen yang memiliki jabatan guru besar	0	0	0	1	2	3
12	Rasio dosen dengan dengan mahasiswa dibidang eksakta	1:20	1:≤ 20	1:≤ 20	1:≤ 20	1:≤ 20	1:≤ 20
13	Rasio dosen dengan mahasiswa bidang sosial	1:35	1:≤ 35	1:≤ 35	1:≤ 35	1:≤ 35	1:≤ 35
14	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	23%	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%	≥40%
15	Persentase Dosen tetap yang memiliki Sertifikat kompetensi/Profesi dan kartu keanggotaan profesi	40%	≥ 80%,	≥ 80%,	≥ 80%,	≥ 80%,	≥ 80%,
16	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen	25%	≤ 10%,	≤ 10%,	≤ 10%,	≤ 10%,	≤ 10%,
17	Jumlah partisipasi dosen dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	25	25	50	55	60	65
18	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan hibah pendanaan (penelitian/pengabdian) atau sebagai pembicara di tingkat internasional **	10	10	10	10	10	10
19	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan hibah pendanaan atau sebagai pembicara di tingkat nasional **	10	10	10	10	10	10

20	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	60%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Jumlah Pustakawan dengan pendidikan S1	4	6	6	6	6	6
22	Jumlah tenaga laboran (minimal 2/PS)	12	12	12	12	12	12
23	Jumlah tenaga adminitrasi dengan pendidikan S-1 (minimal 4/PS)	7	7	9	11	13	15
24	Laporan analisis job karir (tiap tahun)	1	1	1	1	1	1
25	Jumlah kegiatan pelatihan peningkatan kinerja dosen/tahun	1	1	1	1	1	1
26	Jumlah kegiatan pelatihan peningkatan kinerja tenaga kependidikan /tahun	1	1	1	1	1	1
27	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pekerti ***	20	30	40	50	60	70
28	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat AA ***	20	30	40	50	60	70

Catatan:

* Data dasar di TKP

** Data dasar di LPPM

*** Data dasar di BSDI atau TKP

Strategi untuk mencapai sasaran 4 dilakukan melalui:

1. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan
2. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan FISIP melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
3. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam.

Misi 2

Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan yang menguasai pengetahuan sosial politik sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga mampu unggul dan bersaing di tingkat nasional dan global.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berkarakter, unggul dan memiliki daya saing sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
2. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam kegiatan tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai masyarakat berkeadilan, sejahtera, dan berkebudayaan yang berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan.

Sasaran:

Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis, yakni tercapainya peran UNAS dalam mewujudkan sivitas akademika FISIP UNAS yang dapat menjadi teladan dalam rangka menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)

Indikator kinerja utama dalam rangka mewujudkan misi 2, adalah sebagai berikut:

Sasaran 5 : Tercapainya peran FISIP UNAS dalam menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase sivitas akademika untuk berbusana sesuai dengan syariat Islam	85%	90%	95%	100%	100%
2	Persentase sivitas akademika melalui sholat jamaah ketika adzan dikumandangkan	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase mahasiswa/dosen menghafal dan memahami Al Qur'an minimal 1 juz	50%	55%	60%	65%	70%

4	Persentase kelas yang mengadakan pengajian setiap	30%	35%	40%	45%	50%
---	---	-----	-----	-----	-----	-----

	minggu					
5	Persentase sivitas akademi yang tidak merokok di kawasan bebas tanpa rokok	90%	95%	100%	100%	100%
6	Pengaturan tempat duduk serta adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan syariat Islam	90%	95%	100%	100%	100%
7	Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ujian AIK (sholat/khutbah/fikih).	80%	85%	90%	95%	100%
8	Persentase staf/pimpinan yang memahami dan menerapkan ideology kepribadian Muhammadiyah	80%	85%	90%	95%	100%

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui peningkatan penerapan pedoman hidup islami bagi sivitas akademika Universitas Nasional.

MISI 3

Membangun budaya ilmiah melalui pendidikan, penelitian dan publikasi di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan:

Menghasilkan karya berbasis penelitian yang dapat didayagunakan, dipatenkan, dipublikasikan melalui media dan forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional

Sasaran:

Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis:

1. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
2. Kebijakan peningkatan mutu penelitian mengutamakan penyelesaian permasalahan

- bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
3. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.
 4. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam cluster dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
 5. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.
 6. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator).

Indikator kinerja utama dalam rangka mewujudkan misi 3, adalah sebagai berikut:

Sasaran 6 : Tercapainya mutu sarana dan prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akuntabel.

No.	Indikator Kerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Luas kelas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	2250 m ²				
2.	Jumlah kelas kuliah	24	24	24	24	24
3.	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%	100%	100%	100%	100%

5	Ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	240 m ²				
6	Ruang administrasi 4m ² per orang	120 m ²				
7	Persentase jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
9	Jumlah klinik kesehatan	1	1	1	1	1
10	Jumlah ruang rapat organisasikemahasiswaan	2	2	2	2	2
11	Jumlah ruang UKM	12	12	12	12	12
12	Jumlah ruang BEMU/Fakultas/Hima	7	7	7	7	7
13	Jumlah ruang IMM Korkom/Komisariat	1	1	1	1	1
14	Jumlah sarana olah raga futsal yang sangat memadai	1	1	1	1	1
15	Jumlah sarana olah raga basketbal yang sangat memadai	1	1	1	1	1
16	Jumlah sarana olah raga volleyball yang sangat	1	1	1	1	1

	memadai					
17	Jumlah sarana olah raga bulutangkis yang sangat memadai	1	1	1	1	1
18	Jumlah sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai	1	1	1	1	1
19	Tersedia sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%
20	Persentase ruangan atau areayang terdapat CCTV	100%	100%	100%	100%	100%
21	Jumlah ruang aula kapasitas >1000 orang (serba guna)	1	1	1	1	1
22	Jumlah ruang theatre yang sangat memadai	1	1	1	1	1
23	Koleksi perpustakaan minimal 500 judul buku	3000	3000	3000	3000	3000
24	Koleksi perpustakaan minimal 144 buku wajib mata kuliah program studi	864	864	864	864	864
25	Koleksi perpustakaan minimal 288 buku pengembangan keilmuan program studi	1728	1728	1728	1728	1728
26	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)	18	18	18	18	18

27	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)	12	12	12	12	12
28	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)	36	36	36	36	36
29	Jumlah Jenis data dengan menggunakan sistem Informasi Manajemen berbasis elektronik	15	15	15	15	15
30	Jumlah fasilitas e-learning	1	1	1	1	1
31	Jumlah fasilitas e-journal	18	18	18	18	18
32	Jumlah software berlisensi					
33	Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)	6000 kbps				
34	Ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%	100%	100%	100%	100%
35	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%
36	Laporan hasil audit keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
37	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan	≤ 33%	≤ 33%	≤ 33%	≤ 33%	≤ 33%

	dana					
38	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	60%	60%	60%	60%	60%
39	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun.	25%	25%	25%	25%	25%
40	Rata dana penelitian per dosen 10.juta/tahun	720 juta				
41	Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 2 juta.tahun.	108 juta				
42	Standar gaji dari PNS.	100%	100%	100%	100%	100%

Strategi untuk mencapai sasaran 6 dilakukan melalui:

Strategi:

1. Pengembangan sistem informasi akademik.

Program ini dilakukan melalui kegiatan penyusunan *Standard Operating Procedures* (SOP) dalam bidang akademik, seleksi konsultan pembuat sistem informasi akademik dan proses pembuatan sistem informasi akademik yang dilakukan secara partisipatif. Sistem ini dibuat oleh konsultan, tetapi melibatkan mahasiswa, dosen, pimpinan, dan tenaga kependidikan terkait sebagai pengguna. Sistem informasi akademik dirancang untuk dapat diakses secara *online* dengan tetap mempertimbangkan mekanisme, alur, dan wewenang kerja serta keamanan data.

2. Peningkatan akses internet dan *e-library*.

Program ini berupaya meningkatkan layanan jaringan internet untuk seluruh civitas akademika dilakukan dengan menaikkan kecepatan dan kapasitas layanan internet (*hotspot* dan kabel) di lingkungan kampus. Tersedianya ruang dengan sejumlah

peralatan komputer yang tersambung dengan jaringan internet untuk mahasiswa.

3. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
4. Penyusunan sistem akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional fakultas, pengawasan internal, pelaporan administrasi dan keuangan.

Sasaran 7 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase jumlah program studi yang diaudit (Audit Internal Mutu)	1	1	1	1	1
2	Kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kinerja baik.	90%	100%	100%	100%	100%
3	Jumlah <i>standard operational procedure</i> dengan sistem monitoring dan evaluasi.	90%	100%	100%	100%	100%
4	Laporan pencapaian renstra PS/Fakultas/universitas	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase jumlah program studi/biro yang diaudit.	100%	100%	100%	100%	100%
6	Ketersediaan dokumen mutu yang lengkap	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase pencapaian standar mutu	100%	100%	100%	100%	100%
	Laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	100%	100%	100%	100%	100%

Strategi untuk mencapai sasaran 7 dilakukan melalui:

1. Penataan organisasi fakultas yang mandiri dengan standar *good governance* dengan

- kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
2. Penyempurnaan sistem informasi keuangan dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel yang ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
 3. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional fakultas, pengawasan internal, serta pelaporan administrasi dan keuangan.
 4. Peningkatan pelaksanaan monitoring terhadap sistem akademik, dosen, dan tenaga kependidikan.

MISI 4

Menerapkan ilmu pengetahuan sosial dan politik dalam kegiatan pengabdian masyarakat berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan Indonesia.

Tujuan:

1. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan sosial dan politik untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengembangan IPTEK dan penguatan budaya dan pendidikan berkelanjutan.

Sasaran:

1. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan.
2. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis FISIP UNAS.

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator).

Indikator kinerja utama dalam rangka mewujudkan misi 4, adalah sebagai berikut:

Sasaran 8 : Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingan

		Target Tahunan				
No	Indikator Kinerja	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah unit usaha yang dihasilkan	-	1	1	1	1
2	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	-	-	1	1	1
3	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	-	1	1	1	1
4	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip	1	1	1	2	2
5	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha fakultas atau sejenisnya	-	10%	60%	85%	100%

Strategi untuk mencapai sasaran 8 dilakukan melalui:

1. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Misi 5

Membangun kolaborasi strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan mengukuhkan eksistensi sebagai fakultas ilmu sosial dan ilmu politik menjadi unggul di tingkat nasional dan terekognisi internasional.

Tujuan :

Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu sosial politik melalui kajian baru untuk menjawab tantangan kemajuan IPTEK dan kebudayaan dan mendiseminasikan pada tingkat nasional dan internasional.

Sasaran :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pelatihan.
2. Menciptakan Biro Konsultasi dan Jasa dalam bidang Keguruan dan Kependidikan.
3. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang pengkajian dan pengembangan pendidikan.

Target dan Kinerja Utama (*Key Performance indicator*)

Sasaran 9 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pelatihan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase Dosen yang menjadi Pembicara (narasumber dan pemakalah) di Seminar/Konferensi Nasional.	60%	65%	70%	75%	80%
2	Persentase Dosen yang Menjadi Pembicara di Seminar Internasional	20%	30%	40%	50%	60%
3	Persentase Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen	80%	85%	90%	95%	100%
4	Persentase Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	50%	60%	70%	80%	90%
5	Jumlah Penyelenggaraan Seminar Nasional	1	1	2	3	4
6	Jumlah Penyelenggaraan Seminar Internasional	0	1	2	3	4
7	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan dalam Negeri	15	20	25	30	35
8	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan Luar Negeri	5	5	6	7	8
9	Menjadi Rujukan dalam Pengembangan Program-Program Bidang Pendidikan oleh Lembaga-Lembaga Pendidikan	0	3	5	7	10

Strategi:

1. Meningkatkan Jumlah Dosen Sebagai Pembicara di Seminar Nasional dan

Internasional.

Program ini dilaksanakan melalui pemberian ijin, fasilitasi akomodasi dan insentif bagi dosen yang akan mengikuti seminar di tingkat nasional maupun internasional.

2. Meningkatkan Jumlah Penelitian Dosen dibiayai Dikti.

Program ini dijalankan melalui pemberian dukungan (*supporting*) bagi para dosen yang akan mengajukan proposal penelitian ke Dikti. Bentuk dukungan yang dimaksud yakni pemberian ijin, insentif penyusunan proposal, pendampingan dari Guru Besar dalam penyusunan proposal.

3. Meningkatkan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

Program ini dilaksanakan melalui pemberian dana kegiatan PKM yang dikelola oleh Divisi Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penerbitan.

4. Meningkatkan Penyelenggaraan Seminar Nasional dan Internasional program ini dilaksanakan melalui fasilitasi kegiatan ilmiah berupa seminar baik untuk tingkat nasional maupun internasional pada saat Dies Fakultas maupun momen lainnya.

5. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Kerjasama dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan dalam Negeri. Program ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan seperti: Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Tingkat Provinsi, serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Sasaran 10 : Menciptakan Biro Konsultasi dan Jasa dalam bidangKeguruan dan Kependidikan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan	1	2	2	3	4
2	Tingkat Kepuasan Pengguna Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan	70%	75%	80%	85%	90%

Strategi:

1. Meningkatkan Jumlah Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan.

Program ini dijalankan dengan mendirikan Biro-Biro Konsultasi dan Jasa yang berkualitas dan profesional dalam Bidang Keguruan dan Kependidikan. Sehingga FISIP UNAS menjadi salah satu rujukan utama bagi *stakeholder* dalam hal pengembangan program-program bidang pendidikan.

2. Meningkatkan Kualitas Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan.
 - Program ini dijalankan melalui pemberian dukungan (*supporting*) berupa pelatihan administrasi manajemen serta pelatihan keprofesionalan pengelolaan Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan.
 - Program Peningkatan Kualitas Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan dilakukan dengan pemberian Angket Kepuasan kepada *Stakeholder*, dengan tujuan agar dapat memberikan kritik, saran, serta evaluasi bagi keberlangsungan Biro.

Sasaran 11 : Meningkatkan kompetensi dosen di bidang pengkajiandan pengembangan pendidikan.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Persesntase Jumlah Magister	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Jumlah Doktor	10%	10%	12%	12%	14%
3	Persentase Jumlah Guru Besar	0%	0%	0%	4%	4%
4	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Assesor Sertifikasi Dosen (Serdos) (% jumlah dosen yang memperoleh sertfikat pendidik)	22%	24%	27%	31%	33%
5	Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Assesor Dikti	0%	0%	2%	4%	6%

Strategi:

1. Meningkatkan Jumlah dosen dengan kualifikasi Magister dan Doktor dalam bidang pendidikan melalui pemberian rekomendasi beasiswa bagi para dosen dan tenaga

kependidikan FISIP UNAS.

2. Meningkatkan Jumlah Guru Besar FISIP UNAS.
3. Meningkatkan Jumlah dosen yang menjadi Assesor Sertifikasi Dosen (Serdos).
4. Meningkatkan Jumlah dosen yang menjadi Assesor Dikti.

PENUTUP

Dokumen Rencana Operasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Tahun 2020-2025 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Tahun 2020-2025 yang memuat rumusan rencana dan arget pencapaian yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai baik untuk jangka menengah (tahun 2023) maupun jangka pendek (tahunan) dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Target yang ditetapkan dalam dokumen merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola Universitas Universitas Nasional (UNAS). Dalam kondisi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana operasional juga menghadapi kendala, maka akan dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Fakultas atas pertimbangan Senat Fakultas, Pimpinan Universitas dan Badan pembina Harian Universitas Nasional.

Demikian penyusunan rencana operasional dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan dan komitmen yang menjadi modal untuk melaksanakan rencana operasional hingga tercapai visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

LAMPIRAN: TABEL MISI, TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
<p>Menyelenggarakan pendidikan ilmu sosial dan ilmu politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa minimum berasal dari 10 (sepuluh) provinsi di Indonesia.</p>	<p>Menyelenggarakan pendidikan ilmu sosial dan ilmu politik yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa minimum berasal dari 10 (sepuluh) provinsi di Indonesia</p>	<p>Misi 1-Tujuan 1-Sasaran 1 (M.1-T.1-S.1.) Tercapainya kualitas dan kompetensi lulusan FISIP UNAS.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata IPK Lulusan. 2. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik. 3. Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan. 4. Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun. 5. Persentase sarjana yang lulus dengan IPK \geq 3,00. 6. Persentase angka <i>drop out</i>. 7. Persentase lulusan (angka efisiensi edukasi). 8. Persentase penerapan KBK berdasarkan KKNI pada program studi. 9. Persentase program studi melakukan kuliah

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>tamu/umum tiap semester.</p> <p>10. Persentase penerapan <i>student-centered learning</i> pada program studi.</p> <p>11. Persentase jumlah dosen yang melakukan proses belajar mengajar (PBM) minimal 12-14 kali pertemuan.</p> <p>12. Persentase program studi melakukan evaluasi PBM <i>paper based</i>.</p> <p>13. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi (aplikom).</p> <p>14. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih 450.</p> <p>15. Persentase keberadaan <i>job placement center</i> di fakultas.</p> <p>16. Persentase laporan <i>tracer study</i> pada program studi.</p> <p>17. Persentase buku ajar yang diterbitkan dalam</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>media cetak/elektronik (CD/E-book).</p> <p>18. Persentase buku ajar hasil penelitian.</p> <p>19. Persentase perolehan hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.</p> <p>20. Frekuensi temu alumni per tahun.</p> <p>21. Persentase mahasiswa penerima beasiswa.</p> <p>22. Jumlah sumber beasiswa/sponsor</p> <p>23. Jumlah penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).</p>

		<p>Misi 1-Tujuan 1-Sasaran 2 (M.1-T.1-S.2.)</p> <p>Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah program studi yang mempunyai izin pendirian DIKTI. 2. Jumlah program studi baru. 3. Jumlah program studi yang terakreditasi B atau A. 4. Jumlah jurnal ber-ISSN dan jurnal akreditasi nasional tidak terakreditasi. 5. Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional. 6. Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional. 7. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif. 8. Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen). 9. Jumlah penelitian hasil kerja sama (<i>joint research</i>) (% dari jumlah dosen). 10. Jumlah pengabdian masyarakat dosen (% dari jumlah dosen).
--	--	---	---

			<p>11. Jumlah penelitian/perolehan paten/hak kekayaan intelektual.</p> <p>12. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen).</p> <p>13. Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi international (% dari jumlah dosen).</p> <p>14. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).</p> <p>15. Jumlah publikasi dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).</p> <p>16. Jumlah publikasi dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).</p> <p>17. Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).</p> <p>18. Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).</p> <p>14. Jumlah perolehan hibah jenis institusi</p>
--	--	--	---

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>dosen).</p> <p>19. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).</p> <p>20. Jumlah publikasi dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).</p> <p>21. Jumlah publikasi dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).</p> <p>22. Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).</p> <p>23. Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).</p> <p>24. Jumlah perolehan hibah jenis institusi.</p>
		<p>Misi 1-Tujuan 1-Sasaran 3 (M.1-T.1-S.3.)</p> <p>Tercapainya peningkatan kerja sama dengan institusi lain.</p>	<p>1. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di dalam negeri</p> <p>2. Persentase kepuasan kerja sama dalam kategori</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>puas/sangat puas.</p> <p>3. Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga di luar negeri.</p> <p>4. Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/sangat puas.</p> <p>5. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.</p> <p>6. Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat/internasional.</p> <p>7. Pengembangan Website.</p>
		<p>Misi 1-Tujuan 1-Sasaran 4 (M.1-T.1-S.4.)</p> <p>Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.</p>	<p>13. Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar negeri.</p> <p>14. Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.</p> <p>15. Persentase dosen yang memperoleh hibah</p>

			<p>pengabdian masyarakat dari luar negeri.</p> <p>16. Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.</p> <p>17. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/PT.</p> <p>18. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.</p> <p>19. Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.</p> <p>20. Jumlah paten/ hak kekayaan intelektual dan komersialisasi yang dihasilkan (% dari jumlah program studi).</p> <p>21. Persentase dosen yang memperoleh kinerja</p>
--	--	--	--

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>baik.</p> <p>22. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti diklat.</p> <p>Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana. 2. Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data. 3. Jumlah tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu. 4. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik. 5. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan. <p>Mahasiswa</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa. 2. Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan penelitian dengan dosen. 3. Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dengan dosen. 4. Meningkatkan jumlah Raihan Mendali Dalam Kompetisi Nasional/Internasional. 5. Meningkatkan Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. 6. Meningkatkan jumlah Kegiatan Aktivitas Mahasiswa. Meningkatkan mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional
Misi 2 (M.2)	Misi 2 - Tujuan 2 (M.2-T.2)	Misi 2-Tujuan 2-Sasaran 1 (M.2-T.2-S.1.)	

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan untuk menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional	Mampu menjadi sivitas akademika teladan dalam rangka menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.	Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis, yakni tercapainya peran UNAS dalam mewujudkan sivitas akademika FISIP UNAS yang dapat menjadi teladan dalam rangka menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase sivitas akademika untuk berbusana sopan sesuai dengan syariat Islam. 2. Persentase sivitas akademika melakukan shalat berjamaah ketika azan dikumandangkan. 3. Persentase mahasiswa/dosen yang menghafal dan memahami Al-Quran minimal 1 juz. 4. Persentase kelas yang mengadakan pengajian setiap minggu. 5. Persentase sivitas akademika yang tidak merokok di kawasan bebas tanpa merokok. 6. Pengaturan tempat duduk, adab sebelum dan sesudah perkuliahan sesuai dengan syariat Islam. 7. Persentase mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dalam ujian AIK (shalat/khutbah/fikih). 8. Persentase staf/pimpinan yang memahami dan

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>menerapkan ideologi kepribadian Muhammadiyah.</p> <p>9. Jumlah penerimaan mahasiswa baru. Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).</p>
<p>Misi 3 (M.3)</p> <p>Membangun budaya ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah yang bermutu baik di tingkat nasional dan maupun internasional.</p>	<p>Misi 3 - Tujuan 3 (M.3-T.3)</p> <p>Membangun budaya ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional dan maupun internasional.</p>	<p>Misi 3-Tujuan 3-Sasaran 1 (M.3-T.3-S.1.)</p> <p>kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Perguruan Tinggi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi (akademik berbasis web). 2. Akses Internet dan e-library. 3. Layanan administrasi 4. Layanan Perpustakaan 5. Rasio ruang per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa = 1 meter dan rasio ruang laboratorium per mahasiswa = 9 meter). 6. Rasio jumlah sarana komputer per mahasiswa = 1 unit per 10 mahasiswa. 7. Rasio kapasitas <i>bandwith</i> internet 0,5 kbps/mahasiswa.

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<ul style="list-style-type: none"> 8. Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 10% per tahun). 9. Jumlah berita FISIP UNAS di media cetak/elektronik (dalam bulan) 10. Persentase jumlah laboratorium yang dimiliki program studi. 11. Persentase laboratorium yang efektif dan bernilai ekonomis. 12. Tersedianya ruang kuliah, <i>student center</i>, dan perpustakaan. 13. Tersedianya koperasi karyawan yang dapat memberi nilai ekonomi bagi sivitas akademika Fakultas. 14. Jumlah pustaka buku yang dimiliki (% dari jumlah mahasiswa). 15. Persentase jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>16. Persentase jumlah jurnal internasional sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.</p> <p>17. Persentase jumlah proceeding sesuai bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi.</p> <p>18. Persentase pustaka dalam <i>digital library</i> (% dari jumlah mahasiswa)</p> <p>19. Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan sistem sentralisasi.</p>
		<p>Misi 3-Tujuan 3-Sasaran 2 (M.3-T.3-S.2.) Menerapkan pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien, dan produktif dengan cara kerja dan manajemen yang professional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Jumlah Prodi Berakreditasi B/A 2. Meningkatkan Jumlah Program Studi dan Unit Kerja yang Sudah Melaksanakan Penjaminan Mutu 3. Meningkatkan Jumlah HAKI/Patent <p>Meningkatakan Akademisi Berprestasi</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
		<p>Misi 3-Tujuan 3-Sasaran 3 (M.3-T.3-S.3.) Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) dalam sistem manajemen mutu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah program studi yang diaudit (Audit Internal Mutu). 2. Jumlah <i>standard operational procedure</i> dengan sistem monitoring dan evaluasi. 3. Laporan evaluasi diri program studi tiap tahun. 4. Rencana strategi fakultas/program studi. 5. Rencana operasional fakultas/program studi. 6. Laporan kinerja program studi dan fakultas tiap tahun. 7. Tersusunnya instrumen penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya.
<p>Misi 4 (M.4)</p>	<p>Misi 4 - Tujuan 4 (M.4-T.4)</p>	<p>Misi 4-Tujuan 4-Sasaran 1 (M.4-T.4-S.1.)</p>	

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
Membangun kemitraan strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan mengukuhkan eksistensi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat nasional dan internasional	Menerapkan ilmu pengetahuan sosial dan politik melalui pengabdian masyarakat untuk membangun dan memberdayakan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.	Untuk mewujudkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan sasaran strategis, yaitu tercapainya pembentukan unit usaha baru yang berasal dari hasil penelitian dan pemikiran kampus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneur</i>. 2. Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneur</i>. 3. Jumlah usaha yang didirikan mahasiswa dan dapat berkelanjutan. 4. Jumlah usaha yang didirikan oleh fakultas. 5. Persentase lulusan yang berwirausaha.
<p>Misi 5 (M.5)</p> <p>Membangun kemitraan strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan mengukuhkan eksistensi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat nasional dan internasional.</p>	<p>Misi 5 - Tujuan 5 (M.5-T.5)</p> <p>Menerapkan ilmu pengetahuan sosial dan politik melalui pengabdian masyarakat untuk membangun dan memberdayakan masyarakat berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.</p>	<p>Misi 5-Tujuan 5-Sasaran 1 (M.5-T.5-S.1.)</p> <p>Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pelatihan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Dosen yang menjadi Pembicara (narasumber dan pemakalah) di Seminar/Konferensi Nasional. 2. Persentase Dosen yang Menjadi Pembicara di Seminar Internasional. 3. Persentase Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen. 4. Persentase Jumlah Kegiatan Pengabdian dan

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
			<p>Kepada Masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Jumlah Penyelenggaraan Seminar Nasional. 6. Jumlah Penyelenggaraan Seminar Internasional. 7. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan dalam Negeri. 8. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan Luar Negeri. 9. Menjadi Rujukan dalam Pengembangan Program-Program Bidang Pendidikan oleh Lembaga-Lembaga Pendidikan.
		<p>Misi 5-Tujuan 5-Sasaran 2 (M.5-T.5-S.2.) Menciptakan Biro Konsultasi dan Jasa dalam bidang Keguruan dan Kependidikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan. 2. Tingkat Kepuasan Pengguna Biro Konsultasi dan Jasa Bidang Keguruan dan Kependidikan.
		<p>Misi 5-Tujuan 5-Sasaran 3</p>	

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
		<p>(M.5-T.5-S.3.)</p> <p>Meningkatkan kompetensi dosen di bidang pengkajian dan pengembangan pendidikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Jumlah Magister. 2. Persentase Jumlah Doktor. 3. Persentase Jumlah Guru Besar. 4. Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Assesor Sertifikasi Dosen (Serdos) (% jumlah dosen yang memperoleh sertifikat pendidik). 5. Persentase Jumlah Dosen yang menjadi Assesor Dikti.